

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian dan definisi operasional, pengumpulan data dan analisis data, dan prinsip etik dalam penelitian

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian atau rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel lain. Penelitian korelasi menggunakan variabel bebas untuk memprediksi, serta variabel terikat untuk variabel yang diprediksi. Pendekatan yang digunakan adalah Cross sectional yaitu variabel sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan pada waktu tertentu yang bersamaan. (Notoatmodjo, 2016). Peneliti ini meneliti tentang hubungan pengetahuan dan kepatuhan diet dalam pengendalian kadar gula darah pada pasien DM di puskesmas kalijudan..

3.2 Kerangka kerja

Kerangka kerja meliputi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian yang terbentuk kerangka alur penelitian, mulai dari desain hingga analisis datanya (Hidayat, 2007). Kerangka kerja adalah bagian kerja yang terdapat pada kegiatan yang akan dilakukan berupa objek penelitian, variabel yang diteliti dan variabel yang mempengaruhi penelitian (Hidayat, 2017).

3.3 Populasi, Sampel dan sampling.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam 2018), Populasi dalam penelitian ini adalah Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Kalijudan.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan probability sampling menurut sugiyono probabbility sampling adalah teknik pengambilan sampel memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel sebesar 44 responden

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan cara untuk mengambil sampel dari populasi agar memperoleh sampel yang sesuai dengan subjek penelitian(Nursalam, 2020).

3.4 Identifikasi variabel dan Definisi oprasional

Variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Hidayat, 2017). Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan variabel dependen dan independen.

3.4.1 Identifikasi variabel

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena indepen, variabel juga disebut efek akibat karena independen, variabel ini juga disebut variabel efek (Hidayat, 2017)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan.

3.5 Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap objek atau fenomena, Definisi oprasional di tentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2017). Definisi pada operasional pada penenlitian ini sebagai berikut.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala perilaku	Hasil ukur
1.	Pengetahuan	Hasil tahu atau pemahaman responden tentang DM dalam pengendalian kadar guladarah. 1. Diet makanan. 2. Kontrol gula darah.	Kuesioner	Ordinal	Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1 Score Kurang (< 60%) = 1 Cukup (60 -75%) = 2 Baik (76% - 100%) = 3
2.	Kepatuhan diet dalam pengendalian kadar gula darah	Perilaku meyakini dan menjalankan rekomendasi diet DM yang dianjurkan oleh	Kuisisioner	Ordinal	Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat

		petugas kesehatan. 1. jumlah, yaitu porsi makanan yang dikonsumsi penderita DM. 2. Jenis, yaitu macam makanan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi penderita DM. 3. Jadwal, yaitu waktu makan yang tepat bagi penderita DM yaitu 3x makanan pokok 2-3x selingan			Tidak Setuju = 1 Score Kurang (< 60%) = 1 Cukup (60 - 75%) = 2 Baik (76% - 100%) = 3
--	--	---	--	--	--

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

3.6 Pengumpulan Dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengungkap atau menangkap berbagai fenomena, informasi atau kondisi subjek penelitian sesuai dengan fokus penelitian, pengumpulan data juga dapat dimaknai sebagai kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Wardani, 2020). Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh enumerator untuk pengambilan data, enumerator yakni pihak puskesmas, selanjutnya, peneliti mendatangi rumah pasien rawat

jalan Diabetes Melitus di puskesmas Kaljudan didampingi oleh pihak puskesmas, lalu menjelaskan tujuan serta tata cara pengisiannya, agar diisi oleh informed consent melalui kuisisioner yang telah disediakan.

1. Persiapan

pengambilan data awal ke Puskesmas Kaljudan Surabaya dengan melampirkan surat permohonan pengambilan data awal dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian peneliti berkunjung ke puskesmas kaljudan untuk mengajukan penelitian.

3. Peneliti membutuhkan waktu dua minggu untuk melaksanakan penelitian yang dimana perhari mendapatkan 5-6 sampel.

4. Calon responden ditemui secara langsung di rumahnya, sebelumnya peneliti sudah mendapatkan izin dari pihak puskesmas peneliti mendapatkan alamat rumah pasien dari pihak puskesmas.

5. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan cara berkenalan terlebih dahulu dan menyampaikan maksud, tujuan

6. prosedur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan dan responden diberikan lembar persetujuan mengisi kuisisioner.

7. Peneliti menjelaskan apa saja yang akan ditanyakan dari kuisisioner kepada responden dan responden diberi kesempatan untuk bertanya apabila responden masih belum mengerti.

3.6.2 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini kuisisioner pengetahuan pengendalian kadar gula darah dan kepatuhan diet.

a. Kisi-kisi Pengetahuan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner mengenai pengetahuan dalam pengendalian kadar gula

Tabel 3. 2 Kisi-kisi pengetahuan

Jenis	Favorble (+)	Unfavorable (-)	Jumlah
Pengetahuan Tentang pengendalian kadar gula	2,6,10	-	4
Pengetahuan kepatuhan diet	1,3,4,5,8,9	7	6

b. Kisi Kisi Kepatuhan Diet

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner mengenai kepatuhan diet

Tabel 3. 3 Kisi-kisi kepatuhan

Jenis	Favorable (+)	Unfavorable (-)	Jumlah
Jenis	1,2,4,13,12		5
Jadwal	5,6,7,8,16	15	6
Jumlah	3,9,10,11, 14		5

3.6.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Kalijudan dengan waktu pelaksanaan selama 2 bulan.

3.6.4 Pengolahan Data .

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 serta disajikan dalam bentuk tabel dan diberi penjelasan Data yang telah diperoleh akan diolah terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis. Terdapat empat tahapan dalam melaksanakan pengolahan data yakni editing, Kemudian data tersebut akan dianalisis secara Descriptive dan hubungan sebab akibat antara variabel bebas maupun terikat. Terdapat empat tahapan dalam melaksanakan pengolahan data yakni editing koding, proses, dan clean *Editing*

a. . *Editing*

Editing merupakan cara untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh ataupun yang dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayar, 2017). Pada tahap editing peneliti mengecek kuesioner untuk hasil jawaban responden yang akan dibagikan, apakah semua kuesioner sudah tepat, karena kelengkapan pertanyaan merupakan alat ukur atau indikator untuk mengetahui perilaku agresif. Selain peneliti harus benar-benar memastikan semua responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan cara harus terjawab semuanya, pada tahap pengumpulan data, peneliti memeriksa kembali hasil jawaban responden apakah ada pertanyaan yang masih belum dijawab.

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting apabila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer, dalam pemberian kode ini dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (codebook) untuk memudahkan kembali lokasi dan arti sebuah kode dari suatu variabel (Hidayat, 2017).

1. Usia (Tahun)

- a) 25 – 32 = 1
- b) 33 – 40 = 2
- c) 41 – 48 = 3
- d) 49 – 56 = 4
- e) 57 – 64 = 5
- f) 65 – 72 = 6
- g) 73 – 80 = 7

2. jenis kelamin

- a) Laki-Laki = 1
- b) Perempuan = 2

3. Tingkat pendidikan

- a) Tidak sekolah = 1
- b) SD = 2
- c) SMP = 3
- d) SMA = 4
- e) Perguruan tinggi = 5

4. Riwayat penyakit keluarga DM

a) Tidak = 1

b) Iya = 2

5. Agama

a) Islam = 1

b) Kristen = 2

c) Katolik = 3

d) Hindu = 4

e) KonghuChu = 5

c. Scoring

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan scoring yang telah ditentukan. Berdasarkan lembar observasi yang telah disusun dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur skala likert digunakan untuk mengkategorikan jawaban. Menurut (Sugiyono 2016). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Setiap pernyataan memberikan skor 1 jika sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 setuju, dan skor 4 apabila sangat setuju menggunakan skala likert.

d. Tabulating

Jika pemeriksaan (editing) dan pengkodean (coding) merupakan langkah-langkah dalam mempersiapkan data/informasi yang akan diolah/dianalisis, maka petabelan (tabulating) merupakan langkah mempersiapkan alat untuk mengolah/menganalisis data informasi yang diperiksa dan diberi kode-kode. Kemudian menggunakan teknik analisa data dengan menyusun data mengorganisir data yang di kumpulkan masing-masing responden serta telah di coding berdasarkan variabelnya dalam program SPSS 20.

3.6.5 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian yang menjawab pertanyaan-pertanyaan.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel yaitu variabel usia, jenis kelamin, pendidikan, riwayat DM keluarga dan agama yang disajikan dalam bentuk tabel pada pasien diabetes melitus di puskesmas Kalijudan.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat, apabila telah dilakukan analisis univariat tersebut diatas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat, analisis ini diperlukan untuk menjelaskan hubungan dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan diet menggunakan uji korelasi

Spearman Rank, uji ini digunakan untuk melihat hubungan antara 2 variabel dengan hasil dikatakan ada hubungan jika $p \leq 0,05$, sedangkan jika nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti (Nursalam 2016). Pada analisa ini teknik yang digunakan untuk memasukan data dari masing-masing responden menggunakan SPSS 20.

Tabel 3. 4 Koefisien korelasi

Koefisien korlasi	Tingkat keeratan hubungan
0,000 - 0,199	Hubungan sangat rendah
0,200 - 0,399	Hubungan rendah
0,400 - 0,599	Hubungan sedang
0,600 - 0,799	Hubungan kuat
0,800 - 1,000	Hubungan sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2020)

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 Informed Consent

Informed consent adalah suatu persetujuan antara peneliti dengan responden, penelitian dengan menyerahkan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan menyerahkan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain partisipasi responden, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dan lain-lainnya.

3.7.2 Anonymity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi. Peneliti hanya memberikan nomor kode tertentu pada lembar kuesioner.

3.7.3 Confidentially (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti. Responden diberikan jaminan bahwa data yang diberikan tidak akan berdampak pada pekerjaan

3.7.4 Beneficence Dan Non Malfence (Berbuat Baik dan Tidak Merugikan)

Menekankan bahwa penelitian harus memberikan manfaat bagi subjek penelitian dan masyarakat secara umum. Prinsip tidak merugikan atau non- maleficence menekankan bahwa penelitian tidak boleh merugikan subjek penelitian.

3.7.5 Justice (Keadilan)

Prinsip keadilan atau justice menekankan bahwa penelitian harus dilakukan secara adil dan merata tanpa diskriminasi dan tetap menjunjung tinggi moralitas dan kemanusiaan, semua responden akan menerima perilaku dan sikap yang sama dari peneliti tanpa membedakan, ras, suku, agama, maupun golongan